



## Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak-anak di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

**Maqqy Maulana Hidayat**

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
e-mail: [maqqymaulana.h@gmail.com](mailto:maqqymaulana.h@gmail.com)

**Indry Syaharani**

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
e-mail: [indrisyahanani510@gmail.com](mailto:indrisyahanani510@gmail.com)

**Zuhrotul Khoiroh**

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
e-mail: [Zuhrotulkhoiroho2@gmail.com](mailto:Zuhrotulkhoiroho2@gmail.com)

**Muhammad Imron**

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
e-mail: [imronmuhammad550@gmail.com](mailto:imronmuhammad550@gmail.com)

**Zeiburhanus Saleh**

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
e-mail: [zei.stainjbr@gmail.com](mailto:zei.stainjbr@gmail.com)

### **Abstract:**

*Arabic language learning for children is a learning and teaching activity carried out by educators and students who are still in their childhood, so learning methods, learning strategies, learning media, teaching materials/materials, evaluation techniques, and learning curricula are needed that are tailored for children. This article explains how the results of a mini-research that has been carried out by researchers to find out Arabic language learning in grade III at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember as a form of illustrating real Arabic learning in the field. This research uses a qualitative descriptive analysis method, which is a method of analyzing explicitly by describing or describing the data that has been collected in its actual state with a data collection method in the form of direct observation and interviews with teachers who teach Arabic subjects at the school. The mini-research found that the strategies used in learning Arabic in grade III madrasah Ibtidaiyah*

*Negeri 3 Jember are lectures, question and answer, and quiz methods with whiteboard learning media, pasted pictures, and direct media. The Arabic learning material is adjusted to the material in the textbooks that follow KMA No. 183 of 2019 and the LKS book published by BUPIN and the evaluation technique uses oral guesses and evaluation questions in textbooks.*

**Keywords:** *Learning, Madrasah Ibtidaiyah, Arabic, Children*

**Abstrak:**

Pembelajaran Bahasa Arab untuk anak - anak adalah aktivitas belajar dan mengajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik yang masih dalam usia anak - anak, sehingga diperlukan metode pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, materi/bahan ajar, teknik evaluasi, dan kurikulum pembelajaran yang disesuaikan untuk anak - anak. Artikel ini memaparkan bagaimana hasil mini riset yang telah dilakukan peneliti untuk mengetahui pembelajaran Bahasa Arab pada kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember sebagai bentuk gambaran pembelajaran Bahasa Arab yang sesungguhnya di lapangan. Riset ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu sebuah metode menganalisis secara eksplisit dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dalam keadaan yang sebenarnya dengan metode pengambilan data berupa observasi langsung dan wawancara kepada guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab di sekolah tersebut. Dari mini riset tersebut, didapati bahwa strategi yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember adalah metode ceramah, tanya jawab, dan kuis dengan media pembelajaran papan tulis, gambar-gambar yang ditempel, dan media langsung. Untuk materi pembelajaran Bahasa Arabnya disesuaikan dengan materi pada buku ajar yang mengikuti KMA No. 183 Tahun 2019 dan buku LKS terbitan BUPIN dan teknik evaluasinya menggunakan lisan berupa tebak-tebakan dan soal evaluasi pada buku ajar.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Madrasah Ibtidaiyah, Bahasa Arab, Anak-anak

**PENDAHULUAN**

Bahasa adalah hal penting untuk menunjang kemampuan berkomunikasi anak. Tanpa adanya bahasa, anak akan kesulitan untuk mengekspresikan apa yang ingin dia ungkapkan. Tidak hanya itu, ia juga akan kesulitan untuk berinteraksi dengan sekitarnya. Di era globalisasi ini, bahasa asing kian digemari oleh anak-anak. Orang tua pun senang dan bangga apabila anaknya dapat mengerti dan berkomunikasi menggunakan bahasa asing. Mempelajari bahasa asing dapat merangsang pertumbuhan otak anak-anak secara efektif,

dan kecerdasan terhadap anak tergantung pula pada jenis stimulus apa yang mereka dapatkan. Mempelajari bahasa asing di masa keemasan mereka bisa menjadi salah satu stimulus terbaik (Furqanul Hakim, dan Saraswati Haylan Chiani, 2019: 337).

Salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari di Indonesia adalah Bahasa Arab. Bahasa Arab termasuk bahasa asing yang paling banyak dipelajari di lembaga pendidikan Indonesia setelah Bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan Kementerian Agama dengan lembaga madrasahnyanya menetapkan Bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib yang harus ditempuh peserta didik di setiap jenjang pendidikannya tidak terkecuali pada MI (Madrasah Ibtidaiyah). Kementerian Agama menerapkan kebijakan seperti itu karena sebagian masyarakat Indonesia, khususnya adalah masyarakat muslim, berkeyakinan bahwa Bahasa Arab adalah bahasa agama. Bahasa yang menjadi pengantar untuk memahami Al – Quran, hadits Nabi Muhammad saw, dan teks-teks keagamaan lainnya yang didominasi oleh teks berbahasa arab.

Dalam mempelajari Bahasa Arab, pendidik perlu memperhatikan upaya-upaya yang dilakukan untuk tercapainya tujuan pembelajaran tersebut dengan memerhatikan aspek-aspek yang akan menunjang pembelajaran bahasa Arab. Baik dari strategi dan metode pembelajaran, media, materi atau bahan ajar, evaluasi, dan juga pedoman kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan untuk tercapainya proses pembelajaran yang efektif dalam rangka perwujudan tujuan awal diadakannya pembelajaran bahasa Arab untuk anak-anak. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang bisa menghasilkan ketercapaian tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu, untuk lebih memahami mengenai implementasi pembelajaran bahasa Arab untuk anak-anak, penulis mencoba menggali informasi melalui mini riset ini yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab untuk anak - anak di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember” karena diantara semua kelas yang ada, kelas III adalah kelas yang paling aktif dan bersemangat dalam pembelajaran Bahasa Arab di sekolah ini.

## **METODE**

Riset ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu sebuah metode menganalisis secara eksplisit dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dalam keadaan yang sebenarnya. Dalam riset ini penulis

menggambarkan keseluruhan hasil implementasi pembelajaran Bahasa Arab kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. Adapun beberapa objek diantaranya adalah: a) strategi dan metode pembelajaran; b) media pembelajaran; c) materi atau bahan ajar pembelajaran; c) evaluasi pembelajaran, d) dan pedoman kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Terdapat dua sumber dalam telaah ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer dari riset ini adalah Ibu Khofifah sebagai pengampu mata pelajaran Bahasa Arab kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. Dan sumber data sekunder dari telaah ini adalah buku, artikel dan jurnal yang relevan dengan mini riset ini.

Bentuk riset ini dilakukan dengan mencermati pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab, mulai dari perencanaan pembelajarannya hingga bentuk evaluasinya. Pada pelaporannya, riset ini menyajikan berbagai bentuk pengimplementasiannya dengan bentuk deskriptif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 15 Oktober 2022 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember yang terakreditasi A dengan NSM 11135090005, NPSN 60715778, dan beralamatkan di Jl. Mahoni No. 20 Wirolegi Kec. Sumbersari, Kab. Jember, Jawa Timur 68124.

### **Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah Ibu Siti Nur Khofifah selaku guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab kelas III di MI Negeri 3 Jember. Penulis mendapatkan data dan penjelasan yang diperlukan. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi.

### **Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab**

Strategi adalah prosedur, urutan, langkah-langkah, dan cara yang masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah, dan cara yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran merupakan jabaran dari pendekatan. Satu pendekatan dapat dijabarkan ke dalam berbagai metode pembelajaran. Dapat pula dikatakan bahwa metode adalah

prosedur pembelajaran yang difokuskan ke pencapaian tujuan (Helmiati, 2012: 57).

Jadi, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ada banyak metode yang dapat digunakan oleh pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, sebagian diantaranya: (1) metode ceramah; (2) metode tanya jawab; (3) metode demonstrasi; (4) metode diskusi; (5) metode simulasi; (6) metode kerja kelompok; (7) metode karya wisata; (8) metode penemuan; (9) metode pembelajaran unit; (10) metode pembelajaran dengan modul; (11) metode pemberian tugas, (12) metode eksperimen; (13) metode bermain peran dan sebagainya (Darmansyah, 2012).

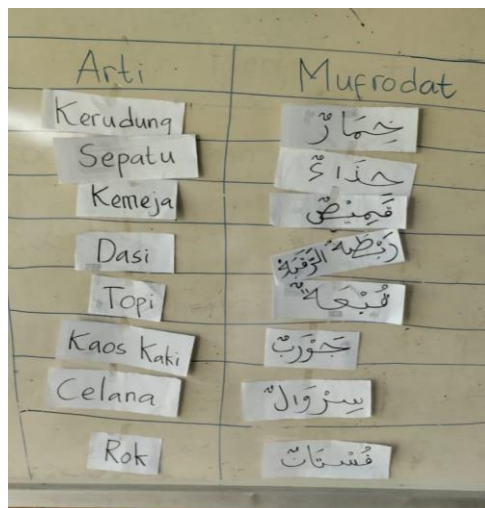
Strategi yang diterapkan di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember ini menyesuaikan keadaan anak dan kelas. Biasanya, sebelum memulai pelajaran guru mengajak siswa untuk bersenang-senang terlebih dahulu, seperti memberikan tanya jawab kuis dan tebak – tebak *mufrodat*, karena untuk siswa kelas III masih fokus pada materi dasar yaitu pembekalan *mufrodat* atau kosa kata. Guru berusaha membuat strategi yang mudah dipahami dan menyenangkan bagi anak-anak. Karena pelajaran bahasa Arab yang merupakan bahasa asing yang dianggap sulit bagi sebagian anak. Sementara ini metode yang telah digunakan dalam pembelajaran adalah metode ceramah, tanya jawab, dan kuis, agar siswa senang dan lebih mencintai bahasa Arab (Khofifah, wawancara, 15 Oktober 2022).

Dalam menerima materi bahasa Arab terdapat siswa yang cepat tanggap dan tidak tanggap karena bahasa Arab memang bahasa yang dikenal sulit. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam mencerna materi bahasa Arab tersebut adalah pertama mereka harus dalam keadaan senang dulu, dan biasanya pagi diawali dengan nyanyi-nyanyi dan tebak-tebakan agar lebih semangat dalam pembelajaran, lalu setelah itu baru memulai pelajaran dengan diselingi tebak-tebakan lagi supaya ada timbal balik antara seorang guru dan murid, karena kalau hanya menggunakan metode ceramah saja hanya mengajar materinya itu membuat anak-anak monoton, mereka menjadi mengantuk, kurang semangat dan bermain sendiri (Khofifah, wawancara, 15 Oktober 2022).

### Media Pembelajaran Bahasa Arab

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Jadi Media pembelajaran adalah sarana yang digunakan oleh guru yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan. Dengan demikian pengertian tersebut cenderung menganggap wujud media adalah alat-alat grafis, foto grafis, atau elektronik untuk menangkap, menyusun kembali informasi visual atau verbal (Khofifah, wawancara, 15 Oktober 2022).

Media pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember ini masih menggunakan papan tulis. Selain itu media lain yang juga digunakan seperti gambar – gambar yang ditempel, dan media langsung (media yang ada dan tersedia di kelas/alat tulis), dan jika materinya berupa alat transportasi hanya menggunakan media gambar saja, Jadi, media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember kelas III ini menyesuaikan dengan kebutuhan.



Gambar 1. Tulisan *mufrodat* tempel



Gambar 2. Gambar *mufrodat* tempel

### Materi atau Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Arab

Bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan (Lestari, 2013 : 67).

Materi pelajaran bahasa Arab kelas III meliputi:

1. المواد الدراسية (Mata Pelajaran)
2. أسماء الحيوانات (Nama – Nama Hewan)
3. الأمراض (Penyakit)
4. الرياضة (Olahraga)
5. اصديقائي (Teman – Temanku)
6. الحديقة (Taman)

Pada kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, *maharah* atau keterampilan berbahasa yang diajarkan lebih berfokus pada menghafal kosa kata (*mufrodat*) karena pada masa anak – anak, biasanya keterampilan berbahasa yang pertama kali ditanamkan adalah penambahan *mufrodat* (Khofifah, wawancara, 15 Oktober 2022).

Adapun bentuk bahan ajar (sumber belajar) atau pedoman pembelajarannya, siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember menggunakan:

1. buku LKS (Lembar Kerja Siswa) terbitan Bupin;



Gambar 3. Cover buku LKS Bupin

2. dan buku paket terbitan dari kemenag (Kementerian Agama) yang terbaru, yakni sesuai dengan KMA No. 183 tahun 2019



Gambar 4. Cover buku paket kemenag

### Teknik Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Evaluasi Pendidikan itu dapat diberi pengertian sebagai suatu tindakan atau kegiatan atau suatu proses menentukan nilai dari segala sesuatu dalam dunia pendidikan (yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan, atau yang terjadi di lapangan pendidikan). Dengan kata lain, evaluasi pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya (Wulan, 2014: 5).

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di sekolah ini ada dua kategori, yaitu berupa tes tulis dan tes lisan.



Evaluasi secara lisan dilakukan dengan cara tebak-tebakan Barulah, pada evaluasi seperti ujian tengah semester, ujian akhir semester menggunakan tulisan. Jadi, terdapat dua nilai dan dari nilai tersebut akan mendapatkan poin. Dan bagi siswa yang mempunyai banyak poin dalam satu kelas itu akan mendapatkan hadiah di akhir semester.

### **Pedoman Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab**

Menurut pandangan yang lampau kurikulum memiliki pengertian kumpulan mata pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik (Nana, 2017: 4). Sedangkan kurikulum menurut Arifin adalah seperangkat rencana pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan kurikulum tingkat satuan Pendidikan dan silabusnya pada setiap satuan pendidikan (Arifin, 2018: 59).

Pedoman kurikulum yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember ini adalah kurikulum dari kemenag (Kementerian Agama) berupa KMA No.183 tahun 2019 dan buku pendamping lainnya seperti LKS cetakan BUPIN, sekolah menggunakan buku LKS ini karena sudah ada kerjasama antara penerbit dengan pihak sekolah, bukan untuk pelajaran bahasa Arab saja tetapi semua pelajaran agama memakai buku cetakan BUPIN tersebut (Khofifah, wawancara, 15 Oktober 2022).

### **SIMPULAN**

Bahasa Arab termasuk bahasa asing yang paling banyak dipelajari di lembaga pendidikan Indonesia setelah Bahasa Inggris. Oleh karena itu, untuk lebih memahami mengenai implementasi pembelajaran bahasa Arab untuk anak-anak, penulis mencoba menggali informasi melalui riset yang dilakukan di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. Riset terhadap pembelajaran Bahasa Arab ini sangat perlu dilakukan untuk mengetahui pembelajaran Bahasa Arab yang telah berlangsung sebagai bentuk gambaran pembelajaran Bahasa Arab yang sesungguhnya di lapangan.

Riset ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu sebuah metode menganalisis secara eksplisit dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data. Strategi yang diterapkan di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember ini menyesuaikan keadaan anak dan kelas. Biasanya, sebelum memulai pelajaran guru mengajak siswa untuk bersenang-senang terlebih dahulu, seperti memberikan tanya jawab kuis dan tebak – tebak

*mufrodat*, Selain itu media lain yang juga digunakan seperti gambar – gambar yang ditempel, dan media langsung, adapun bentuk bahan ajar (sumber belajar) atau pedoman pembelajarannya menggunakan pedoman kurikulum dari kemenag (Kementerian Agama) berupa KMA No.183 tahun 2019 dan buku pendamping lainnya seperti LKS cetakan BUPIN.

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di sekolah ini ada dua kategori, yaitu berupa tes tulis dan tes lisan. Evaluasi secara lisan dilakukan dengan cara tebak-tebakan pada evaluasi seperti ujian tengah semester, ujian akhir semester menggunakan tulisan.

## REFERENSI

- Arifin, Zainal. (2018). *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*. Yogyakarta: UIN Press.
- Hakim, Furqanul, dan Saraswati Haylan Chiani “Pengaruh Mempelajari Bahasa Asing Terhadap Perkembangan Otak Anak” *Jurnal Unmas Mataram*, Vol. 13, no. 2 (2019), 332 - 337.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Sleman: Aswaja Pressindo.
- Lestari, Ika. (2013). *Pengembangan BahanAjar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Nana, Syaodih Sukmadinata. (2017). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abd Wahab., & Ni'mah, Mamlu'atul. (2012). *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Darmansyah. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Padang.
- Wulan, Elis Ratna. & A. Rusdiana (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.